

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kualitatif. Menurut Afifutdin dan Saebani (2018: 94) mengemukakan pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif lebih lanjut, mementingkan proses di bandingkan dengan hasil akhir. Oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah tergantung dengan kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang di temukan. Tujuan penelitian biasanya berkaitan dengan hal yang praktis.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitia ini adalah metode kualitatif, yaitu di lihat dari tingkat kealamiah yang bersifat secara alamiah, rasional, empiris, sistematis. Menurut Sugiyono (2017 : 9) “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna

dari pada generalisasi.” Jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti obyek yang alamiah, data di peroleh dari sumber data yang mendukung penelitian.

Meneliti memilih metode tersebut karena sesuai dengan fokus penelitian, pertanyaan dan tujuan penelitian yang di tentukan oleh peneliti, yaitu bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penyebab rendahnya kompetensi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam pembelajaran tematik di kelas IV SDN 47 Penanjung Kecamatan Sekadau Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang di hadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (grounded theory) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang di hadapi (Gunawan, 2014:80). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situai-situasi atau kejadian-kejadian yang ada (Sumadi, 2016:75).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat di simpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah bentuk penelitian berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu peristiwa/kegiatan dengan cara

mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisis/mengolah data serta membuat kesimpulan terhadap suatu peristiwa/kegiatan yang di amati.

Alasan peneliti memilih bentuk penelitian deskriptif, karena dalam pelaksanaan penelitian yang penulis angkat bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan penyebab rendahnya kompetensi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam pembelajaran tematik di kelas IV SDN 47 Penanjung Kecamatan Sekadau Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian merupakan bukti atau fakta dari peristiwa yang di gunakan sebagai bahan untuk memecahkan permasalahan. Data dalam penelitian ni berupa hasil observasi, hasil wawancara guru dan siswa, dan dokumentasi. Data dalam peneitian ini mencakup.

- a. Hasil lembar observasi aktivitas guru, dan aktivitas siswa.
- b. Hasil lembar wawancara guru, dan lembar wawancara siswa.
- c. Dokumentasi.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber penelitian adalah objek dari mana data di peroleh. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data Primer

Data primer yaitu jenis data berupa opini atau sikap pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi

subjek penelitian titik penelitian memperoleh data secara langsung dan menjadi sumber data primer ini adalah wali kelas IV dan 10 siswa kelas IV SDN 47 Penanjung yang memperoleh nilai rata-rata terendah atau nilai di bawah KKM pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

b. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dengan adanya perantara berupa bukti pemain Catatan atau laporan Stories baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan diperoleh secara tidak langsung dari SDN 47 penanjung. Penelitian ini adalah dokumentasi dan laporan hasil belajar.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Untuk pencapaian diri tujuan penelitian yang ingin di capai, peneliti harus menggunakan dan memilih teknik dan alat pengumpulan data yang tepat, karena sangat berpengaruh terhadap objek penelitian. Beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data.

1. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan uraian di atas dan memperhatikan jenis-jenis penelitian yang ada, peneliti memilih cara pengumpulan data dengan mengadakan

a. Observasi

Menurut Syofian (2013:19), “Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang

mendukung kegiatan penelitian, sehingga di dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.” Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi bergradasi ya atau tidak untuk mengetahui proses pelaksanaan dan aktivitas peserta didik dan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* yang berpedoman pada format observasi yang disusun oleh peneliti sendiri.

b. Wawancara/interview

Menurut Syofian (2013:18), “Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden, dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.” Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

c. Dokumentasi

Menurut Suharsimi (2006:158), “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya.” Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi ini di gunakan untuk memperkuat data yang ada. Dokumentasi sebagai sumber data dimanfaatkan untuk mendukung dalam membuktikan kebenaran data yang berupa gambar atau foto serta arsip-arsip atau dokumentas yang ada

di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil gambar atau foto serta meminta nilai hasil belajar siswa yaitu nilai pengetahuan berupa nilai harian, nilai ulangan tengah semester, dan nilai ulangan akhir semester sebagai studi dokumentasinya untuk mengetahui nilai atau hasil belajar siswa.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi yaitu pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan patokan yang diamati untuk melihat segala peristiwa dan kejadian yang terjadi selama proses tindakan dan perbaikan sedang berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengamati siswa dan guru secara langsung untuk memperoleh gambaran keaktifan siswa dan keaktifan guru dalam proses belajar mengajar.

b. Wawancara/interview

Dalam melakukan pengumpulan data, menggunakan wawancara terstruktur. Penulis mewawancarai guru dan siswa kelas IV di SDN 47 Penanjung, untuk mengetahui kesulitan yang dialami guru dan siswa pada saat belajar dan mengajar materi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam pembelajaran Tematik.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karyamonomental dari seseorang.

Mengumpulkan data berupa lembar nilai harian, nilai ulangan tengah semester, dan nilai ulangan akhir semester pada Ilmu Pengetahuan Sosial dalam pembelajaran Tematik siswa yang didapat dari guru kelas IV di SDN 47 Penanjung, kemudian penulis menjadikan dokumen berupa hasil belajar siswa pada Ilmu Pengetahuan Sosial dalam pembelajaran Tematik.

E. Keabsahan Data

Di dalam penelitian kualitatif banyak hasil penelitian yang diragukan kebenarannya karena beberapa faktor. Objektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam kualitatif, alat penelitian berupa wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka tanpa kontrol dan sumber data kualitatif yang kurang dipercaya akan mempengaruhi akurasi hasil penelitian. Data atau dokumen yang diperoleh dalam penelitian kualitatif di periksa dalam keabsahannya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penggunaan teknik keabsahan data, yaitu menggunakancara tregulasi data.

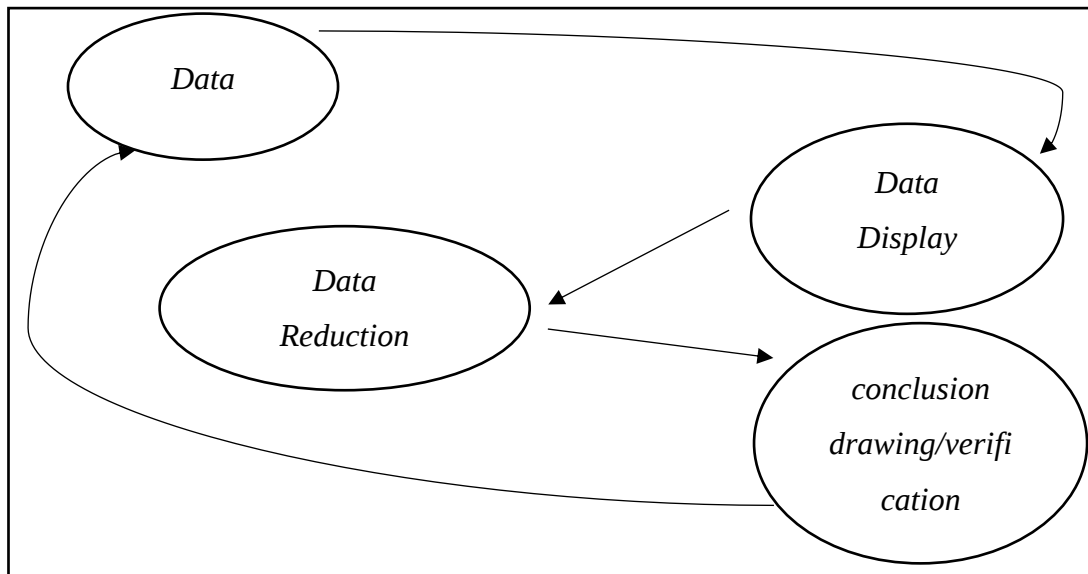
Menurut Sugiyono (2017:273) trigulasi dalam menguji kredibilitas ini di artikan sebaga pengecekan data dari berbagai sumber dengan

berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat berbagai sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat dan guru sebagai penyampai materi atau berkolaborasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah di peroleh dilakukan ke bahan yang di pimpin, ke atasan yang menguasai, dan keteman kerja yang merupakan kelompok kerjasama.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Menurut Sugiyono (2017:247), Aktifitas dalam analisis data yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan/verifikasi data (conclusion drawing/verification).



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data Sumber: Sugiyono (2017: 247)

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah di kemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera di lakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data, selanjutnya dan mencarinya bila di perlukan. Reduksi data dapat di bantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Pada gambar 3.1 diilustrasikan bagaimana mereduksi hasil catatan lapangan yang komlek, rumit, dan belum bermakna. Catatan

lapangan berupa huruf besar, huruf kecil, angka dan simbol-simbol yang masih semeraut, yang tidak dapat di pahami. Dengan reduksi, maka penelitian meangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka. Data yang tidak penting yang di ilustrasikan dalam bentuk simbol-simbol seperti %, #, @, dsb, dibuang karena dianggap tidak penting bagi peneliti.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang merlukan ketuntasan, kecerdasan, dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang di pandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Menyajikan Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa di lakukan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart

dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan yang paling sering di gunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah terorganisir ini dideskripsikan sehingga bermakna baik dalam bentuk narasi, grafis maupun tabel.

Dalam penelitian, penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam melakukan penyajian data selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network dan chart.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang

dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan. Harapan dalam penelitian kualitatif adalah menemukan teori baru. Temuan itu dapat berupa gambaran suatu objek yang dianggap belum jelas, setelah ada penelitian gambaran yang belum jelas itu bisa dijelaskan dengan teori-teori yang telah ditemukan. Selanjutnya teori yang didapatkan diharapkan bisa menjadi pijakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.